



BUPATI LOMBOK TIMUR

Sambutan pada Acara
**Apel Kesiapan dan Deklarasi Damai
Pemilihan Kepala Desa Serentak
di Kabupaten Lombok Timur
Tahun 2021**

Senin, 16 Zulhijjah 1442 H
26 Juli 2021

08.00 Wita – Halaman Kantor Bupati Lombok Timur

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اعمالنا من هتاكربو الله امة محرو

Mengawali sambutan saya pada kesempatan ini saya mengajak kita yang hadir mengikuti Apel Kesiapan dan Deklarasi Damai ini untuk memanjatkan puji dan syukur ke khadirat Allah Swt. Berkat Rahman dan Rahim-Nya kita masih dapat bersama mengikuti kegiatan yang merupakan rangkaian proses Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kabupaten Lombok Timur tahun 2021.

Tidak lupa pula shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan alam Nabi

Muhammad Saw, keluarga dan sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita menjadi bagian dari ummat yang mendapat syafaat beliau di yaumil akhir.

Hadirin yang saya hormati,

Pemilihan Kepala Desa sebagai sebuah proses demokrasi merupakan sebuah proses pemilihan langsung yang usianya jauh lebih tua dibanding pemilihan kepala daerah, bahkan pemilihan presiden di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemilihan kepala desa yang berlangsung

secara sederhana telah dilaksanakan, bahkan sejak masa penjajahan Belanda. Karena itu saya percaya kedewasaan masyarakat desa dalam berpolitik sudah terbentuk sedari dulu.

Namun demikian saya ingin mengingatkan pentingnya menjaga stabilitas keamanan selama proses dan tahapan pelaksanaan Pilkades. Sebab keamanan adalah induk dari segala upaya kita membangun dan mengembangkan daerah ini. Tanpa kondisi aman dan stabil akan sulit mewujudkan berbagai kegiatan.

Pada Apel hari ini saya berharap semua pihak yang terlibat memberikan

komitmennya untuk mewujudkan suasana aman dan damai selama, bahkan pasca pelaksanaan Pilkades serentak nanti. Saya percaya berpegang pada asas pemilihan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, keamanan dan ketertiban dapat diwujudkan.

Hadirin yang saya banggakan,

Patut kita syukuri Pilkades serentak di 29 Desa yang tersebar di 13 Kecamatan ini akhirnya akan segera diselenggarakan pada Rabu, 28 Juli mendatang setelah tertunda akibat pandemi covid-19.

Terkait covid-19, setelah beberapa waktu Lombok Timur berada pada zona kuning, atau zona dengan risiko penularan rendah, saat ini, Lombok Timur kembali berada di zona orange dengan kasus mencapai 87 kasus (sesuai rilis Satgas Covid-19 Lombok Timur 25 Juli). Namun demikian proses Pilkades harus dilaksanakan agar kegiatan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di desa dapat berjalan secara optimal.

Karena itu pilihan satu-satunya adalah melaksanakan Pilkades dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Ini harus dilakukan mengingat bahwa

menyalurkan hak pilih merupakan hak setiap warga desa, demikian pula dengan hak untuk sehat. Di balik hak tersebut ada kewajiban yang mengikuti, yaitu kewajiban untuk saling menjaga dengan menerapkan 3M. dengan demikian kita dapat menghindari penyebaran covid-19 pada momentum Pilkades serentak tersebut, nantinya.

Saya meminta semua yang terlibat dalam proses Pilkades ini memperhatikan penerapan protokol kesehatan sejak dibukanya TPS, hingga usainya penghitungan suara.

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat menggelar Pilkades bagi 29 Desa, semoga Pilkades ini menghasilkan pemimpin, Kepala Desa yang mampu melayani dan mengayomi masyarakat serta membawa kemajuan dengan mengangkat kesejahteraan masyarakat.

Selamat menjalankan tugas bagi seluruh elemen penyelenggara Pilkades serentak, mulai dari tingkat kabupaten hingga desa. Sementara itu bagi para calon Kepala Desa, ingatlah bahwa kemenangan dalam Pilkades adalah milik masyarakat.

Karena itu sudah selayaknya para calon tetap saling menghormati, berkompetisi secara sehat dan mengutamakan kepentingan bersama.

Terima kasih,

ادھلأوق فونئلا اللھابو ہ
لعملاسلاو مک ہتاکربو اللھامحرو

BUPATI LOMBOK TIMUR,

H. M. SUKIMAN AZMY